

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Pada bab v ini penulis akan menguraikan simpulan, implikasi dan rekomendasi yang akan dipaparkan berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini di TK Kartika Wijaya Kusumah”.

#### **5.1 Simpulan**

berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, penelitian yang berjudul “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini di TK Kartika Wijaya Kusumah Kota Tasikmalaya” diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Persepsi orang tua di TK Kartika Wijaya Kusumah terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini

dari 6 yang dimiliki orang tua terhadap pendidikan seks sebagian besar orang tua telah memahami pentingnya pendidikan seks untuk anak usia dini dan telah mengenalkan pendidikan seks pada anak kedalam kegiatan sehari-hari. Memiliki pemahaman untuk mengenalkan ilmu kepada anak mengenai tubuhnya sehingga dapat membekali jalan anak untuk kehidupannya yang akan ia jalani.

Namun terdapat yang belum memahami dikarenakan masih memiliki persepsi negatif yang dimana pendidikan seks belum pantas untuk diajarkan dan dibicarakan kepada anak, persepsi yang berbeda ini juga memberikan dampak kepada orang tua dalam memberikan pengajaran kepada anak mereka mengenai pendidikan seks, perilaku orang tua yang menolak memberikan pendidikan seks anak saat anak masih usia dini (4-6 tahun) yang menjadikan persepsi terhadap pendidikan seks ini menjadi tabu untuk diajarkan kepada anak

berdasarkan kesimpulan data hasil wawancara seluruh informan dapat disimpulkan bahwa Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini di Kota Tasikmalaya termasuk kedalam jenis Persepsi baik, sudut pandang yang menunjukkan pandangannya kedalam kategori setuju terhadap segala bentuk pengetahuan mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini
  1. Pengalaman Orang Tua, orang tua yang memiliki lebih banyak pengalaman tentang pendidikan seks maka akan memiliki pengetahuan tentang pendidikan seks yang lebih tinggi. Dibuktikan oleh informan 2, Ibu L.
  2. Jenjang Pendidikan Orang Tua, pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman orang tua. orang tua memperoleh informasi banyak hal mengingat sistem pendidikan bersifat terstruktur, sistematis, berjenjang dan penyelenggaraannya disengaja. Orang tua yang memiliki wawasan yang lebih luas akan memiliki pemikiran yang terbuka terhadap hal-hal baru yang ditemui. Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan orang tua. Dibuktikan oleh informan 5, ibu OK yang telah menempuh jenjang pendidikan sarjana.
  3. Usia orang tua, Semakin tua usia orang tua maka proses-proses perkembangan mentalnya akan bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. dibuktikan oleh informan 2, Ibu E. semakin tua, semakin dalam pengetahuannya berdasarkan pengalaman.
  4. Informasi, Orang tua yang mendapatkan informasi tentang pendidikan seks dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar meskipun memiliki pendidikan yang rendah akan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pendidikan seks. Dibuktikan oleh informan 1, Ibu AS yang terkadang melihat edukasi parenting melalui handphone.

Pemahaman orang tua di TK Kartika Wijaya Kusumah terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini dari hasil penelitian, 5 dari 6 orang tua sudah memahami akan pentingnya pendidikan seks dan telah mengimplementasikan penerapan pendidikan seks pada anak kedalam kegiatan sehari-hari. Namun terdapat yang belum memahami dikarenakan masih memiliki persepsi negatif yang dimana pendidikan seks belum pantas untuk diajarkan dan dibicarakan kepada anak, persepsi yang berbeda ini juga memberikan dampak kepada orang tua dalam

Ira Wijayanti, 2023

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK KARTIKA WIJAYA KUSUMAH KOTA TASIKMALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memberikan pengajaran kepada anak mereka mengenai pendidikan seks, perilaku orang tua yang menolak memberikan pendidikan seks anak saat anak masih usia dini (4-6 tahun) yang menjadikan persepsi terhadap pendidikan seks ini menjadi tabu untuk diajarkan kepada anak. terdapat Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pemahaman orang tua, menurut Chomaria, 2012) adalah sebagai berikut:

A. Pengalaman Orang Tua, orang tua yang memiliki lebih banyak pengalaman tentang pendidikan seks maka akan memiliki pengetahuan tentang pendidikan seks yang lebih tinggi.

B. Jenjang Pendidikan Orang Tua, Peneliti berpendapat bahwa meskipun jenjang pendidikan bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi pengetahuan, namun pendidikan sangat berpengaruh besar terhadap pemahaman orang tua. orang tua memperoleh informasi banyak hal mengingat sistem pendidikan bersifat terstruktur, sistematis, berjenjang dan penyelenggaraannya disengaja. Orang tua yang memiliki wawasan yang lebih luas akan memiliki pemikiran yang terbuka terhadap hal-hal baru yang ditemui. Pendidikan dapat membawa wawasan atau pengetahuan orang tua.

C. Usia orang tua, Semakin tua usia orang tua maka proses-proses perkembangan mentalnya akan bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika berumur belasan tahun. dibuktikan oleh informan 2, Ibu E. semakin tua, semakin dalam pengetahuannya berdasarkan pengalaman.

D. Informasi, Orang tua yang mendapatkan informasi tentang pendidikan seks dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar meskipun memiliki pendidikan yang rendah akan memiliki pengetahuan yang tinggi tentang pendidikan seks.

3. Strategi orang tua sebagai pendidik, pelindung dan agen pendidikan pertama anak dari hasil penelitian terdapat orang tua yang berstrategi penting dalam memberikan pendidikan kepada anak-anaknya, orang tua mengajarkan dan

mengarahkan anak-anaknya dengan batas kemampuan dan pemahaman orang tua, seperti :

- 1) Memberikan pemahaman tentang fungsi anggota tubuh secara wajar
- 2) memberikan pemahaman tentang seks berdasarkan nilai agama serta moral sehingga segala sesuatu yang menyangkut seksitas langsung dikaitkan dengan normal sosial dan ajaran agama.
- 3) Memberikan rasa aman terhadap anak dengan adanya komunikasi yang terbuka pada anak.
- 4) menyesuaikan penjelasan mengenai seks dengan tingkat pemahaman anak menggunakan bahasa yang sederhana.
- 5) Memberikan perilaku sesuai dengan jenis kelamin anak
- 6) Mengajarkan batasan Aurat dan Menanamkan rasa malu
- 7) Beri Tahu Bagian Tubuh Yang Boleh Atau Tidak Boleh Disentuh Orang Lain.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka implikasi dari penelitian ini bahwa :

- 1) Orang Tua mempunyai pemahaman akan pendidikan seks akan tetapi masih minim pengimplementasian secara maksimal dikarenakan merasa tabu dilingkungannya
- 2) Sebagian besar orang tua sadar akan pentingnya ilmu pendidikan seks kepada anak
- 3) Orang Tua dapat mengarahkan/menjelaskan kepada anak hal-hal yang baik sesuai tanggung jawab sesuai jenis kelaminnya masing-masing.

## **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi hasil penelitian ini disusun dengan mengacu pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang dapat menjadi bahan masukan bagi beberapa pihak yang berkepentingan, yaitu rekomendasi ini ditujukan kepada:

1. Lembaga Pendidikan

Ira Wijayanti, 2023

*PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI DI TK KARTIKA WIJAYA KUSUMAH KOTA TASIKMALAYA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembaga pendidikan dalam hal ini adalah sekolah pendidikan anak usia dini, agar lebih memprogramkan kegiatan yang dapat menunjang pemahaman orang tua akan parenting pendidikan seks yang baik kepada anak dan pembinaan terhadap orang tua dengan adanya buku penghubung antar guru.

## 2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan pengalaman meneliti tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan seks untuk anak usia dini dengan subjek penelitian enam orang tua yang dipilih, masih ada yang belum sepenuhnya paham akan urgensi pendidikan seks untuk anak usia dini. Masih perlu kesadaran dari para orang tua untuk memperdalam mempelajari pendidikan seks agar terwujudnya tujuan pendidikan tersebut dengan maksimal. Penelitian ini masih dalam ruang lingkup yang terbatas, maka dari itu peneliti berharap agar peneliti lainnya lebih memperdalam penelitian dengan subjek dan variabel yang lebih dikembangkan sehingga memberikan sumbangan ilmu kepada mahasiswa maupun pengajar.